

ABSTRAK

Penelitian tentang sustainabilitas bisnis dilakukan karena kegelisahan peneliti terhadap fenomena bisnis. Bisnis pedagang Muslim Arab Ampel yang diklaim sebagai bisnis kecil, terutama ketika dihadapkan pada sentra-sentra bisnis, semestinya mengalami penurunan bahkan bisa hancur, namun kenyataannya bisnis tersebut tetap *sustain* dan terus berkembang. Kegelisahan tersebut kemudian dikemas dalam fokus masalah “mengapa bisnis pedagang Muslim Arab Ampel Surabaya dapat bertahan dalam keberhasilan”. Sustainabilitas bisnis yang demikian tentu tidak terjadi dengan sendirinya tetapi dimungkinkan ada faktor yang mengkonstruksinya, dan karenanya, penelitian ini dilakukan untuk menemukan dan mengkaji faktor yang membangun sustainabilitas bisnis tersebut.

Fenomena bisnis di atas disikapi dan diteliti secara ilmiah melalui penelitian kualitatif untuk mendapatkan jawaban yang pasti dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Penelitian kualitatif memberikan peluang untuk mengkaji fenomena secara holistik, dalam arti, fenomena yang dikaji merupakan satu kesatuan yang integratif karena tindakan para pedagang Muslim Arab Ampel bukan merupakan tindakan yang ditimbulkan oleh satu faktor melainkan banyak faktor yang saling terkait. Dengan demikian, pendekatan yang tepat dalam penelitian ini adalah fenomenologi. Dalam perspektif fenomenologi, kajian harus kembali kepada data bukan kepada pikiran, sehingga selain dapat merefleksikan hakikat objek yang melembaga dalam kesadaran budi juga dapat menghasilkan temuan yang otoritatif.

Temuan dalam penelitian ini adalah bahwa bisnis pedagang Muslim Arab Ampel berhasil dan terus bertahan karena dikonstruksi oleh faktor-faktor yang saling terkait satu sama lain. Etos kerja dan etika bisnis merupakan *interrelated factors* yang menjadi akar kekuatan modal sosial. Modal sosial sebagai modal ekonomi membangun sustainabilitas bisnis pedagang Muslim Arab Ampel. Etos kerja pedagang Muslim Arab Ampel yang bersumber dari dan dikendalikan oleh etika bisnis Islam menggerakkan mereka memiliki kekuatan bisnis yang mencerminkan kebaikan baik kepada dirinya maupun kepada orang lain. Kebaikan yang diterima selain dapat membuat mereka merasa terikat juga dapat membentuk kerjasama.

Kerjasama terjadi karena ada interaksi antara satu pedagang dengan pedagang lain, termasuk konsumen, yang memiliki keinginan untuk memperoleh kebaikan dan berbagi risiko. Kepercayaan (*trust*) adalah suatu bentuk keinginan untuk mengambil risiko bahwa pihak lain akan melakukan hal yang sama dan akan bertindak dalam pola tindakan mutualistik. Perilaku bisnis pedagang Muslim Arab Ampel yang didasari oleh rasa saling mempercayai meningkatkan partisipasinya dalam membangun sustainabilitas bisnis mereka. Dengan demikian, sustainabilitas bisnis pedagang Muslim Arab Ampel dibangun dan digerakkan oleh modal sosial yang bersumber dari dan paralel dengan etos kerja dan etika bisnis Islam.

Kata kunci: Sustainabilitas, etika bisnis, etos kerja, modal social, *trust*